

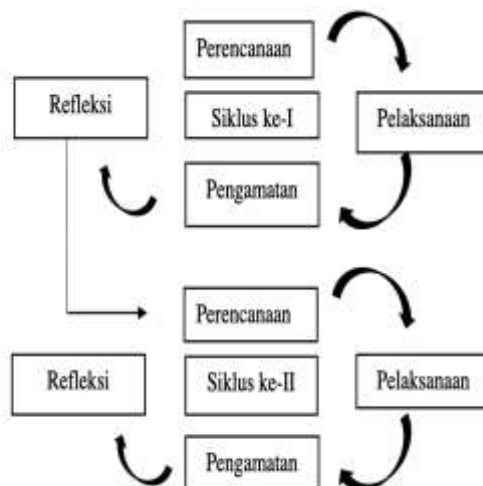
BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1.Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang diambil peneliti dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian dengan melakukan tindakan oleh guru di dalam kelasnya sendiri. Penelitian Tindakan Kelas menurut Darsono dkk, dalam (Hafidzoh Rahman et al., 2021) mengemukakan bahwa manajemen penelitian tindakan kelas menjelaskan bahwa seorang peneliti bukan sebagai penonton tentang apa yang dilakukan guru terhadap muridnya, tetapi bekerja secara kolaboratif dengan guru mencari solusi terbaik terhadap masalah yang di hadapi. Selain itu dalam penelitian Tindakan kelas dimungkinkan siswa berperan aktif serta dalam melaksanakan tindakan. Sejalan dengan pernyataan tersebut, maka jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bersifat kolaboratif artinya melibatkan guru yang berada di sekolah tersebut dalam proses penelitiannya menurut Ulfah (Ulfah dalam Hafidzoh Rahman dkk., 2021). Adapun pendapat lain yaitu menurut Asip Suryadi dan Ika Berdiati (2018, p. 226) “Batasan jumlah siklus adalah keyakinan peneliti bahwa tindakan yang dilakukannya telah berdampak terhadap perubahan yang diinginkan.”

Model ini menjadi acuan pokok dari model PTK ini yang lain. Model kemmis McTegart ini dipilih karena langkahnya yang sederhana dan tepat untuk penelitian tindakan kelas. Pada model ini satu siklus dari 4 kegiatan yaitu perencanaan (*planning*),pelaksanaan (*action*),pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*), model tersebut dapat digambarkan dalam skema berikut:



Gambar 3. 1 Siklus PTK menurut Kemmis McTaggart

Sumber: (Taznidaturrohmah et al., 2020)

Dalam tradisi pelaksanaan PTK Indonesia jumlah siklus PTK dilaksanakan dua (2) siklus dan setiap siklus terdiri dari minimal dua (2) pertemuan (Suryadi & Berdiati, 2018, p. 226) menjelaskan bahwa satu siklus penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari empat langkah dalam model kemmis McTaggart, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Keempat tahapan dalam penelitian tindakan tersebut adalah pembentukan sebuah siklus jadi satu siklus adalah mulai dari tahap perencanaan sampai dengan refleksi untuk penelitian yang akan peneliti lakukan banyaknya siklus tergantung pada masih atau tidaknya tindakan tersebut diperlukan. tindakan ini sudah dianggap cukup tergantung pada masalah pembelajaran yaitu meningkatkan hasil pembelajaran permainan bola basket *chest pass* dengan model pembelajaran *Diirect Instruction* yang perlu dipecahkan.

3.2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik itu orang, subjek penelitian ini pada dasarnya adalah yang dikenai Kesimpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian terdapat objek penelitian. Subjek pada penelitian ini

adalah peserta didik kelas VIII I SMP Negeri 5 Tasikmalaya sedangkan objek penelitiannya berjumlah 32 orang dengan jumlah siswa 16 dan siswi 16 orang.

3.3. Prosedur/ Langkah – langkah Penelitian

3.3.1. Tahapan Siklus I

a. Perencanaan (*planning*)

Rencana merupakan kerangka/langkah-langkah yang merinci mengenai suatu proses untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Hal yang perlu dilakukan pada tahapan ini diantaranya seperti merancang modul ajar *chest pass* dalam permainan bola basket, mengembangkan perangkat pelaksanaan pembelajaran serta merancang instrumen penelitian. Berikut adalah langkah-langkah pada tahap ini diantaranya:

- a) Membuat Modul Ajar yang di dalamnya mencakup tujuan pembelajaran dan indikator keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- b) Mempersiapkan format penilaian dalam bentuk tabel untuk mengukur penilaian proses pembelajaran peserta didik.
- c) Merencanakan penilaian proses pembelajaran
- d) Mempersiapkan materi untuk disebarkan kepada peserta didik melalui *whatsapp* grup untuk dipelajari.
- e) Mempersiapkan sumber, bahan dan alat yang akan dibutuhkan pada saat pembelajaran seperti *cones* dan bola basket.
- f) Mempersiapkan 4 bola basket.
- g) Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang terdiri dari:
 - (a) Lembar observasi untuk mengetahui proses pembelajaran yang sedang berlangsung
 - (b) Format penelitian keterampilan gerak (psikomotor) peserta didik pada saat melakukan test *chest pass* pada permainan bola basket
 - (c) Format soal dan evaluasi pada setiap akhir siklus untuk mengetahui hasil belajar peserta didik mengalami perubahan atau tidak setelah tindakan dalam proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Tahapan ini merupakan kegiatan inti yang dilakukan di siklus I, (Suryadi, Asip; Berdianti, 2018) “Tindakan ini merupakan penerapan dari perencanaan yang telah dibuat yang dapat berupa suatu penerapan model pembelajaran tertentu dengan tujuan untuk memperbaiki atau menyempurnakan model yang dijalankan”. Pada tindakan ini penulis melaksanakan tindakan pembelajaran *chest pass* dengan menerapkan model pembelajaran *direct instruction* dengan tahapan:

- a) Melakukan pembukaan, berdoa’a dan memeriksa kehadiran peserta didik pada saat akan memulai pembelajaran.
- b) Menjelaskan materi yang akan dipelajari beserta tujuan, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan KKM yang harus dicapai pada materi pembelajaran.
- c) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
- d) Melakukan pemanasan statis, dinamis dan permainan/*game*.
- e) Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok.
- f) Peserta didik mengamati gambar/video yang relevan dengan materi pembelajaran yaitu teknik dasar *chest pass* yang sudah *share* sebelumnya di *whatsapp* grup kelas dan juga guru mendemonstrasikan gerakan *chestpass* permainan bola basket.
- g) Guru menjelaskan teori dan langkah-langkah teknik dasar *chest pass* dan memberikan demonstrasi langsung kepada peserta didik.
- h) Peserta didik mempraktikan yang sudah guru sampaikan, lalu guru melakukan umpan balik langsung.
- i) Peserta didik mempraktikan teknik dasar *chest pass*, guru mengamati, mencatat dan memberikan umpan balik langsung.
- j) Peserta didik mengumpulkan tugas LKPD.
- k) Peneliti mengisi format evaluasi pada setiap akhir siklus untuk mengetahui apakah ada perubahan hasil belajar setelah dilakukan tindakan dalam proses pembelajaran.
- l) Peserta didik melakukan pendinginan dengan gerakan pendinginan.

- m) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap materi yang sudah berlangsung.
- n) Guru melakukan penutupan, lalu berdo'a dan salam penutup.
- c. Pengamatan (*Observation*)

Kegiatan pengamatan dilakukan secara kolaboratif dengan guru mata pelajaran yaitu Bapak Heri Purwana, S.Pd, M.Pd yang bertindak sebagai *observer*. "Pengamatan ini berfungsi untuk melihat dan mendokumentasikan pengaruh-pengaruh yang diakibatkan oleh tindakan dalam kelas" (Suryadi, Asip; Berdianti, 2018). Pengamatan dilakukan menggunakan format mengenai tahapan observasi yang mengacu pada langkah-langkah pembelajaran yang ada pada Modul Ajar.

d. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dalam penelitian tindakan kelas merupakan proses evaluasi dan analisis yang dilakukan terhadap tindakan yang telah dilakukan dalam pembelajaran. Refleksi disini meliputi kegiatan analisis, sintesis, penafsiran (penginterpretasian), menjelaskan dan menyimpulkan (Suryadi, Asip; Berdianti, 2018). Refleksi merupakan hasil tindak lanjut dari observasi. Hasil refleksi dalam proses pembelajaran didasarkan pada hasil observasi yang dilakukan oleh *observer*.

3.3.2. Tahapan Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Hal yang perlu dilakukan pada tahap ini adalah merencanakan perbaikan kinerja yang telah dilakukan di siklus I.

- a) Identifikasi masalah yang muncul pada siklus I dan belum teratasi sehingga menetapkan alternatif pemecahan masalah.
- b) Mengembangkan program tindakan pada siklus II.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

- a) Melakukan pembukaan, berdo'a dan memeriksa kehadiran peserta didik pada saat akan memulai pembelajaran.

- b) Menjelaskan materi yang akan dipelajari beserta tujuan, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan KKM yang harus dicapai pada materi pembelajaran.
- c) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
- d) Melakukan pemanasan statis, dinamis dan permainan/*game*.
- e) Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok.
- f) Peserta didik mengamati gambar/video yang relevan dengan materi pembelajaran yaitu teknik dasar *chest pass* yang sudah *share* sebelumnya di *whatsapp* grup kelas dan juga guru mendemonstrasikan gerakan *chestpass* permainan bola basket.
- g) Guru menjelaskan teori dan langkah-langkah teknik dasar *chest pass* dan memberikan demonstrasi langsung kepada peserta didik.
- h) Peserta didik mempraktikan yang sudah guru sampaikan, lalu guru melakukannumpun balik langsung.
- i) Peserta didik mempraktikan teknik dasar *chest pass*, guru mengamati, mencatat dan memberikan umpan balik langsung.
- j) Peserta didik mengumpulkan tugas LKPD.
- k) Peneliti mengisi format evaluasi pada setiap akhir siklus untuk mengetahui apakah ada oerubahan hasil belajar setelah dilakukan tindakan dalam proses pembelajaran.
- l) Peserta didik malakukan pendinginan dengan gerakan pendinginan.
- m) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap materi yang sudah berlangsung.
- n) Guru melakukan penutupan, lalu berdo'a dan salam penutup.
- a. Pengamatan (*Observation*)

Kegiatan pengamatan dilakukan secara kolaboratif dengan guru mata pelajaran yaitu Bapak Heri Purwana, S.Pd., M.Pd dan Drs. Adid Suryadi yang bertindak sebagai *observer*. “Pengamatan ini berfungsi untuk melihat dan mendokumentasikan pengaruh-pengaruh yang diakibatkan oleh tindakan dalam kelas” (Suryadi, Asip; Berdianti, 2018). Pengamatan dilakukan

menggunakan format mengenai tahapan observasi yang mengacu pada langkah-langkah pembelajaran yang ada pada Modul Ajar.

b. Refleksi (Reflection)

Refleksi dalam penelitian tindakan kelas merupakan proses evaluasi dan analisis yang dilakukan terhadap tindakan yang telah dilakukan dalam pembelajaran. Refleksi disini meliputi kegiatan analisis, sintesis, penafsiran (penginterpretasian), menjelaskan dan menyimpulkan (Suryadi, Asip; Berdianti, 2018). Refleksi merupakan hasil tindak lanjut dari observasi. Hasil refleksi dalam proses pembelajaran didasarkan pada hasil observasi yang dilakukan oleh *observer*.

3.4. Teknik pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah penting dalam penelitian. Menurut (Nashrullah dkk., 2023, hlm 52) “teknik pengumpulan data adalah prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara atau penggunaan sumber data lainnya untuk menjawab pertanyaan penelitian”. Dua teknik yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan unjuk kerja. Observasi merupakan teknik di mana peneliti gunakan di mana peneliti secara langsung mengamati fenomena yang sedang berlangsung di lapangan, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu kepada guru mata pelajaran sebelum melakukan penelitian. Sementara itu unjuk kerja dilakukan pada saat proses pembelajaran guna mendapatkan data yang faktual mengenai hasil belajar peserta didik.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen merujuk pada alat atau perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data/informasi. Instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan rubrik penilaian yang sudah tertera di Modul Ajar mengenai materi pembelajaran *chest pass* pada permainan bola basket. Menurut Kemendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan bahwa “Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur dan instrumen penilaian hasil belajar

peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.

Instrumen penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan asesmen kompetensi/penilaian hasil belajar yang disajikan dalam Modul Ajar. Tujuan penilaiannya adalah untuk mengukur penilaian pengetahuan dan keterampilan gerak siswa menggunakan tes. Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi, sebagaimana yang telah disampaikan oleh (Narlan, Abdul; Juniar, 2020) “Tes merupakan instrumen atau alat yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang individu atau objek tertentu”. Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes kognitif dan psikomotor dengan teknik penilaian yang sudah tertera di Modul Ajar sebagai berikut:

- 1) Tes *kognitif* (pengetahuan) berupa ujian tulis seperti *essay* dan pilihan ganda.
- 2) Tes *psikomotorik* (keterampilan) berupa penilaian unjuk kerja siswa untuk menilai keterampilan gerak siswa.

Untuk aspek afektif tidak penulis cantumkan karena sebagaimana dalam Modul ajar bahwa penilaian aspek afektif dilakukan dengan teknik observasi oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran), guru bimbingan konseling (BK) dan wali kelas (selama siswa diluar jam pelajaran).

3.6. Teknik analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian merupakan langkah-langkah yang diambil bertujuan untuk mengetahui sebuah data sehingga menjadi informasi yang relevan. Teknik analisis data yang gunakan penulis pada penelitian ini mengacu pada teknik analisis data yang sudah tertera di dalam Modul Ajar yang dijelaskan yaitu:

- a) $Nilai = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$
- b) Dijelaskan dalam Modul Ajar bahwasannya teknik analisis data ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar *chest pass* bola basket siswa kelas VIII I SMP Negeri 5 Kota Tasikmalaya.

- a) Sekurang-kurangnya 75% peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran PJOK dan memiliki tingkat kebugaran jasmani dalam kategori baik serta memiliki karakter yang diharapkan yaitu: toleransi sportif, tanggung jawab dan jujur.
- b) Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) adalah sebagai berikut:
 - a. Aspek Kognitif : B / 75
 - b. Aspek Psikomotor : B / 75

Penelitian ini dilaksanakan setiap hari Selasa pukul 07.00 – 9.00 sesuai jadwal mata pelajaran olahraga kelas VIII I. Pelaksanaan penelitian ini bertempat di lapangan olahraga SMPN 5 Tasikmalaya. Proses pelaksanaan proses penelitian ini dilakukan pada semester II tahun ajaran 2024.

[illegible]

	a. Pengumpulan Data												
	b. Pengelolaan Data												
3	Tahap Penyusunan Laporan												
	a. Penyusunan Skripsi												
	b. Sidang Seminar Hasil												
	c. Sidang Skripsi												

No	Kegiatan	Tahun 2026							
		Bulan							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	
1	Tahap Penyusunan Laporan								
	a. Penyusunan Skripsi								
	b. Sidang seminar hasil								
	c. Sidang skripsi								